

**PRAKTIK MENYUNTING NASKAH *REVOLUSI PEMBELAJARAN*  
*KEAGAMAAN DI MADRASAH***

**Cici Laila Sukma**

**2100003013**

**Pengantar**

Penyuntingan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, tindakan penyuntingan atau penyuntingan. Menurut Eneste (Utomo & Yulianti, 2017), penyuntingan naskah adalah proses, cara, atau tindakan menyunting suatu naskah. Menurut KBBI, kata edit mempunyai beberapa arti: (1) "Menyiapkan naskah siap dicetak atau diterbitkan paling lambat, dengan memperhatikan ungkapan, isi, dan aspek sistematika kebahasaan yang berkaitan dengan ejaan dan penggunaan." dan struktur kalimat dalam"; (2) arahan penerbitan (surat kabar, majalah)", (3) Organisasi dan perakitan pemotongan, pemotongan, dan perakitan (film dan pita). Pengertian penyuntingan yang paling erat hubungannya dengan terbitnya suatu artikel atau buku adalah penyiapan suatu naskah untuk dicetak atau diterbitkan dengan memperhatikan makna yang berkaitan dengan pernyataan awal, yaitu sistematika penyajian dan isinya Mengerjakan.

Tujuan penyuntingan adalah untuk menghindari terlalu banyak kesalahan dan menambahkan referensi bila diperlukan (Valencia & Giraldo, 2019). Lebih lanjut menurut Haryadi (2021), tujuan penyuntingan adalah untuk: (1) Menjadikan naskah ketikan menjadi suatu karya utuh yang mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca pada penerbitan selanjutnya. (2) memastikan bahwa isi dan fakta dalam naskah disajikan dengan jelas dan akurat serta tidak bertentangan atau melanggar norma agama, hukum, etika, atau masyarakat; (3) memastikan alur dan penyebaran ide dari penulis ke pembaca tersampaikan dengan bahasa yang gramatikal, jelas, indah, dan menarik; (4) Merancang penyajian e-book yang diterbitkan sedemikian rupa agar menarik bagi pembaca dan mencerminkan nilai

serta jati diri dari karya itu sendiri. (5) Menekankan identitas penerbit dengan memastikan bahwa e-book sesuai dengan gaya penerbitan penerbit.

Selasa, 17 Desember 2024 dan Rabu, 18 Desember 2024 mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) sebanyak tiga orang yang melakukan kegiatan magang penyuntingan. Magang penyuntingan dilaksanakan di kantor penerbit K-Media. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa PBSI sebagai editor penyuntingan naskah. Hasil penyuntingan naskah dibuat artikel sebagai luaran mata kuliah magang penyuntingan. Adapun naskah yang disunting adalah naskah Revolusi Pembelajaran Keagamaan di Madrasah.

Naskah yang disunting oleh penulis adalah naskah “Revolusi Pembelajaran keagamaan di Madrasah” yang ditulis oleh Cici Laila Sukma. Adapun yang disunting dalam naskah ini adalah penulisan kata besar, penulisan kata dipisah, dan penggunaan cetak miring.



**Gambar 1. Praktik Magang Penyuntingan di Kantor Penerbit K-Media  
17 Desember 2024**

## **Pembahasan**

Pada saat magang penyuntingan, mahasiswa PBSI diwajibkan untuk menyunting satu naskah yang berjudul “Revolusi Pembelajaran keagamaan di Madrasah”. Magang penyuntingan dilaksanakan selama dua hari berturut-turut bertempat di Kantor Penerbit K-Media. Setiap hari, mahasiswa menyunting sebanyak satu buah naskah yang sama judulnya.

### **1. Hasil penyuntingan dari judul “Revolusi Pembelajaran keagamaan di Madrasah” Menelisik Model Pembelajaran yang Meningkatkan Daya Kritis Bagi Siswa oleh Cici Laila Sukma**

Naskah pertama yang disunting oleh penulis adalah naskah dari hasil pekerjaan yang berjudul “Revolusi Pembelajaran keagamaan di Madrasah” Menelisik Model Pembelajaran yang Meningkatkan Daya Kritis Bagi Siswa yang ditulis oleh Cici Laila Sukma mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Halaman naskah berjumlah 189. Ada pun bagian yang disunting adalah sekapur siri penerbit, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, penutup, dan profil penulis. Berikut hasil penyuntingan naskah yang di perbaiki.

#### **a. Penulisan kata Besar**

##### **1. Penulisan kata negara**

Terdapat dalam naskah tersebut, ditemukan kata negara dalam kalimat “... pasar itu per **negara** saat ini karena adanya globalisasi “. Penulisan kata **negara** yang benar adalah menggunakan kata besar yaitu, Negara kata tersebut merupakan kata tempat.

#### **b. Penulisan Kata Dipisah**

##### **1. Penulisan kata peserta didik**

Terdapat dalam naskah tersebut, ditemukan kata peserta didik dalam kalimat “... antara **pesertadidik** dengan guru merupakan syarat utama dalam berlangsungnya proses pembelajaran”. Pada halaman ii, penulisan **katapeserta** didik yang benar adalah **peserta didik**.

2. Penulisan kata sumber daya

Dalam naskah tersebut, ditemukan kata sumber daya dalam kalimat “... dengan sendirinya abad ke – 21 meminta **sumberdaya** manusia yang berkualitas”. Pada halaman 1, penulisan kata **sumberdaya** yang tepat sebaiknya dipisah yaitu sumber daya

3. Penulisan kata di antaranya

Dalam naskah tersebut, ditemukan kata diantaranya dalam kalimat “... teknologi informasi yang sangat pesat serta perkembangan otomasi dimana banyak perkerja yang sifatnya perkerjaan rutin”. Pada halaman 2, penulisan kalimat kata **diantaranya** yang tepat yaitu **di antaranya**.

4. Penulisan kata di mana

Dalam naskah tersebut, ditemukan kata di mana dalam kalimat “... industrialisasi namum sejak tahun 1989 **dimana** sejak Jerman sudah bersatu”. Pada halaman 2, penulisan kalimat kata **dimana** tidak tepat. Penulisan yang benar seharusnya dipisah yaitu **di mana**.

5. Penulisan kata kerja sama

Dalam naskah tersebut, ditemukan kata kerja sama dalam kalimat “... **kerjasama** dalam penanganan pengelolaan lingkungan” pada halaman 4, penulisan kalimat kata **kerjasama** tidak tepat. Penulisan yang benar dipisah yaitu **kerja sama**.

6. Penulisan kata orang tua

Di dalam naskah tersebut, ditemukan kata orang tua dalam kalimat “... eksteakulikuler yang sesuai dengan minat dan bakat santri menjadi daya tarik para **orangtua**”. Pada halaman 58, penulisan kalimat kata **orangtua** tidak tepat. Penulisan yang benar dipisah yaitu **orang tua**.

7. Penulisan kata di bidang

Dalam naskah tersebut, telah ditemukan kata di bidang dalam kalimat “... pengetahuan dan kemampuan **dibidang** teknologi, media dan informasi”. Pada halaman 6, penulisan dalam kalimat kata **dibidang** tidak tepat. Penulisan yang benar dipisah yaitu **di bidang**.

8. Penulisan kata di dalam

Dalam naskah tersebut, ditemukan kata di dalam dengan kalimat "... penempatan tenaga kerja dilaksanakan melalui penempatan tenaga kerja **didalam** negeri". Pada halaman 15, penulisan kata didalam yang benar adalah **di dalam** sebaiknya dipisah.

9. Penulisan kata di samping

Dalam naskah tersebut, telah ditemukan kata di samping dalam kalimat "... **disamping** itu, sumbangan para teknisi akan semakin meningkat". Pada halaman 22, penulisan kata disamping yang benar adalah **di samping** sebaiknya dipisah.

10. Penulisan kata di atas

Dalam naskah tersebut, ditemukan kata di atas dalam kalimat "... di samping kedua hal **diatas**, akan berkembang pula kompleksitas keahlian". Pada halaman 25, penulisan dalam kalimat diatas tersebut tidak tepat. Penulisan yang benar dipisah yaitu **di atas**.

11. Penulisan kata di tempat

Dalam naskah tersebut, telah ditemukan kata di tempat dalam kalimat "... pengembangan **ditempat** kerja dan kehidupan politik yang bebas". Pada halaman 10, penulisan kata ditempat yang benar adalah dipisah yaitu **di tempat**.

**c. Penggunaan Cetak Miring/Istilah Asing**

1. Penulisan kata *hardskill*

Dalam naskah tersebut, ditemukan penulisan kata hardskill dalam kata "... kurikulum 2013 saat ini diarahkan tidak hanya mengasah **hardskill** tetapi juga *soft skill*". Pada halaman 28, penulisan **hardskill** dalam kalimat tersebut tidak tepat. Penulisan istilah asing yang benar adalah dicetak miring ***hads skill***.

2. Penulisan kata *problem based learning*

Di dalam naskah, ditemukan penulisan kata asing dalam kalimat “... beberapa hal inilah yang menjadi awal pemikiran dari bentuknya *problem based learning*”. Pada halaman 67, penulisan *problem based learning* dalam kalimat tersebut tidak tepat. Penulisan istilah asing yang benar adalah dicetak miring *problem based learning*.

3. Penulisan kata *framework*

Di dalam naskah, ditemukan penulisan kata asing dalam kalimat “... adapun penjelasan mengenai *framework* pembelajaran abad ke 21 menurut BSNP”. Pada halaman 7, penulisan *framework* dalam kalimat tersebut tidak tepat. Penulisan istilah asing yang benar adalah dicetak miring *framework*.

4. Penulisan kata *output*

Dalam naskah tersebut, ditemukan penulisan asing dalam kalimat “... apabila yang diinginkan adalah *output* yang bermutu dapat bersaing dengan hasil karya”. Pada halaman 1, penulisan *output* dalam kalimat tersebut tidak tepat. Penulisan istilah asing yang benar adalah dicetak miring *output*.

5. Penulisan kata *online*

Di dalam naskah tersebut, ditemukan penulisan kata asing dalam kalimat “... memakai aplikasi media *online*”. Terdapat pada halaman 34, penulisan *online* dalam kalimat tersebut tidak tepat. Penulisan istilah asing yang benar adalah dicetak miring *online*.

6. Penulisan kata *team work*

Di dalam naskah tersebut, ditemukan penulisan kata asing dalam kalimat “... keempat, kolaborasi atau kerja sama *team work*”. Terdapat pada halaman 55, penulisan *team work* dalam kalimat tersebut tidak baku. Penulisan istilah asing yang benar adalah dicetak miring *team work*.

7. Penulisan kata *owner*

Di dalam naskah tersebut, ditemukan penulisan kata asing dalam kalimat "... seorang owner madrasah meresahkan peran abid". Pada halaman 65, penulisan *owner* dalam kalimat tersebut tidak tepat. Penulisan istilah asing yang benar adalah dicetak miring *owner*.

8. Penulisan kata *skill*

Di dalam naskah tersebut, ditemukan penulisan kata asing dalam kalimat "... selain fokus pada teknologi, pendidikan harus fokus terhadap *skill* yang kita ajarkan kepada siswa". Pada halaman 70, penulisan *skill* dalam kalimat tersebut tidak tepat. Penulisan istilah asing yang benar adalah dicetak miring *skill*.

9. Penulisan kata *inquiry* dan *investigasi*

Di dalam naskah tersebut, ditemukan penulisan kata asing dalam kalimat "... *inquiry* dan *investigasi* yang mencakup kegiatan mengeksplorasi dan mendistribusikan informasi". Pada halaman 79, penulisan kata tersebut tidak tepat. Penulisan istilah asing yang benar adalah dicetak miring *inquiry* dan *investigasi*.

10. Penulisan kata *hots*

Di dalam naskah tersebut, ditemukan penulisan kata asing dalam kalimat "... penerapan penilaian berbasis *hots* merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa". Pada halaman 95, penulisan kata tersebut tidak tepat. Penulisan istilah asing yang benar adalah dicetak miring *hots*.

## **Penutup**

Praktik magang penyuntingan mata kuliah penyuntingan mewajibkan mahasiswa PBSI untuk menyunting naskah. Mahasiswa PBSI diwajibkan untuk menyunting naskah yang berjudul *Revolusi Pembelajaran Keagamaan di Madrasah*. Magang penyuntingan dilaksanakan selama dua hari berturut-turut bertempat di kantor penerbit K-Media. Setiap hari, mahasiswa menyunting sebanyak satu buah naskah dengan judul yang sama.

Naskah yang disunting oleh penulis adalah menelisik model pembelajaran yang meningkatkan daya kritis bagi siswa berjudul “revolusi pembelajaran keagamaan di madrasah” yang ditulis oleh Cici Laila Sukma mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Halaman naskah berjumlah berjumlah 189. Ada pun bagian yang disunting adalah sekapur siri penerbit, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, penutup, dan profil penulis.

Kesimpulan dari praktik magang penyuntingan yaitu mahasiswa PBSI yang mengikuti mata kuliah penyuntingan terjun lapangan langsung untuk melakukan penyuntingan naskah. Ada pun kesalahan-kesalahan yang disunting dalam naskah antara lain penulisan kata besar, penulisan kata dipisah, dan penggunaan cetak miring. Penulis berharap hasil penyuntingan yang dilakukan dapat membantu penulis naskah asli memperbaiki penulisan-penulisan yang kurang tepat sehingga penulisan baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia atau Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## **Daftar Pustaka**

- Amalia, N. (2021). *Penyuntingan Naskah* (1st ed.). UMSU Press.
- Gita Aulia Utami. (2023). Penyuntingan Naskah Terjemahan Samarkand Karya Anonim. *AnNahdah Al-'Arabiyah*, 3(2), 133–146. <https://doi.org/10.22373/nahdah.v3i2.2914>
- Haryadi. (2021). *Keredaksian dan Penyuntingan* (1st ed.). Tunas Gemilang Press.
- (2021). *Keredaksian dan Penyuntingan* (1st ed.). Tunas Gemilang Press.
- Utomo, A. P. Y., & Yulianti, U. H. (2017). Pengembangan Media Interaktif Menyunting Karangan Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Berbasis TIK pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 48–55. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Pelatihan Penyuntingan Karya Tulis Ilmiah Populer Untuk Siswa Kelas XII SMA Negari 1 Kedamen. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(1).